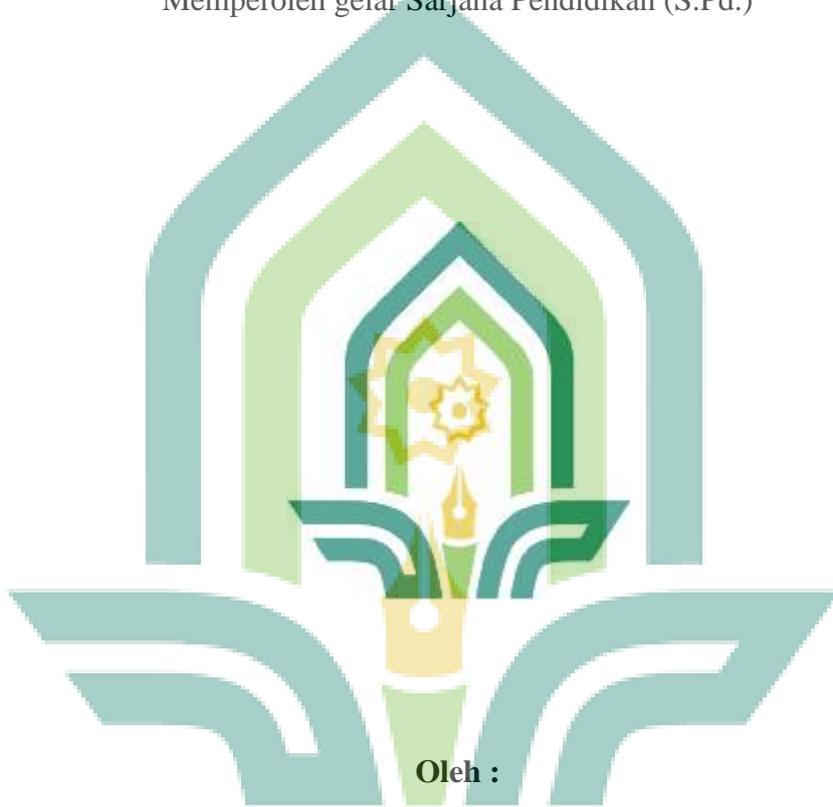


**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILATUS ZULFA
NIM. 2120280

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILATUS ZULFA
NIM. 2120280

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailatus Zulfa

Nim : 2120280

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan , 19 Juni 2024

Yang Menyatakan



Nailatus Zulfa
NIM.2120280

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

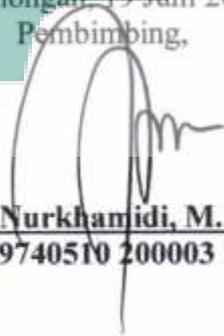
Nama : Nailatus Zulfa
NIM : 2120280
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : **Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Juni 2024
Pembimbing,


Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Nailatus Zulfa

NIM : 2120280

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

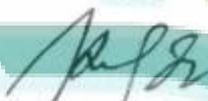
Judul Skripsi : **Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1
Bojong Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003


Agus Khumaedy, M. Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Abdul Qodir dan ibu Amilatun Naimah yang terus memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, dan telah berhasil dalam mendidik saya sampai sejauh ini. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya saya bisa berada di titik ini. Sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Terimakasih juga kepada Adik perempuan saya Anaa Shiduss Shoffia yang memberi semangat dan mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
3. Terimakasih kepada Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan arahan dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
4. Terimakasih kepada *civitas akademik* SMP Negeri 01 Bojong yang telah mengizinkan saya dalam melakukan penelitian serta mendukung dan memberikan arahan sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.

5. Semua sahabat dan teman-teman dengan tanpa mengurangi rasa cinta dan hormat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini dan selalu mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi ini.



MOTTO

Hakikat Pendidikan adalah menciptakan individu yang memiliki kemandirian secara fisik dan mental serta memiliki kebebasan dalam belajar.



ABSTRAK

Zulfa. Nailatus 2024. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : *Penerapan, kurikulum merdeka, pendidikan agama Islam.*

Kurikulum Merdeka menjadi sebuah terobosan baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menjadikan proses pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Dampak positif kurikulum merdeka ditujukan kepada guru, peserta didik, dan bahkan wali murid. Pembelajaran pada kurikulum merdeka mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, 2) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian SMP Negeri 1 Bojong. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, 2 orang guru pendidikan agama Islam, dan beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Bojong. Adapun Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka belajar terdiri dari 3 tahapan, pertama ada perencanaan. Kemudian pelaksanaan yang meliputi tiga aspek yaitu kegiatan kegiatan pendahuluan lalu kegiatan inti dan ditutup dengan kegiatan penutup, ditambah dengan adanya proyek P5. Tahapan terakhir ada evaluasi atau penilaian berupa penilaian formatif dan sumatif. Ketiga tahapan tersebut kemudian terdapat permasalahan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pendidik kurang memahami dengan adanya penerapan kurikulum dan sarana prasarana kurang memadai. Sehingga upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengikuti pelatihan intern/ekstern, pendampingan dan supervisi, motivasi dan partisipasi siswa serta menambahkan sarana prasarana agar lancarnya proses pembelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof.Dr.H.M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing akademi saya.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Arifin Fajar Hidayat, S.Ag. dan Muhammad Taufiq, S.Ag.,M.S.I., sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong.

6. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
7. Saudaraku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Teman-teman atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Penulis



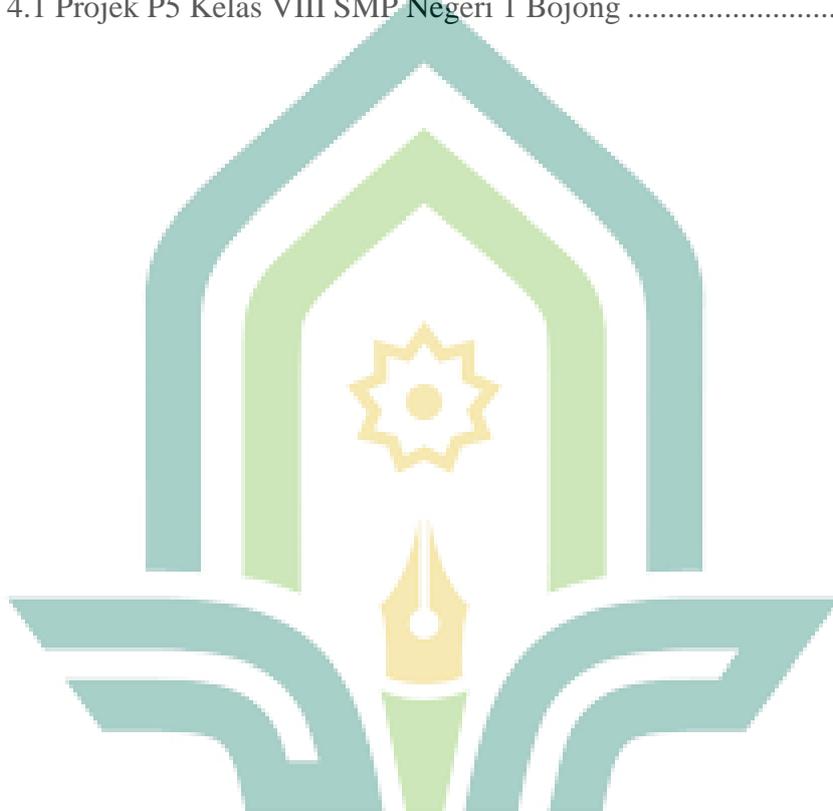
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Kurikulum	15
2. Kurikulum Merdeka Belajar	21
3. Pendidikan Agama Islam (PAI)	29
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Profil SMP Negeri 1 Bojong	42
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bojong.....	42
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong.....	43
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong	45
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bojong.....	45
5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Bojong.....	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bojong	46

B. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong	47
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojong	47
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojong	49
3. Evaluasi dan Penilaian Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojong	51
4. Strategi Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	54
5. Penyusunan Perangkat Ajar PAI Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Bojong	56
6. Alokasi Waktu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	71
7. Penggunaan Modul P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	72
8. Metode Pembelajaran PAI Kelas VIII dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar	73
9. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Bojong	75
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong	79
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	86
A. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong	87
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong	101
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Sekolah	43
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 3.3 Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir.....	46
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana.....	46
Tabel 3.5 Perencanaan Program P5 di SMP Negeri 1 Bojong.....	49
Tabel 3.6. Alokasi Waktu Jam Mengajar Guru PAI SMP N 01 Bojong	71
Tabel 3.7 Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar	77
Tabel 3.8 Jenis Pelatihan guru	81
Tabel 4.1 Projek P5 Kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong	100



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan selalu mewarnai dalam setiap langkah manusia. Pendidikan memiliki arti sebuah pembelajaran, sebagai cara untuk mengubah sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok untuk usaha mendewasakan diri. Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan sebagai pilar penentu maju tidaknya suatu bangsa. Pendidikan yang diharapkan manusia bukan hanya ilmu dan teknologi saja, namun juga berkaitan dengan pembentukan karakter manusia.¹

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 mengatakan pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif dan menjadi rakyat yang demokratis serta bertanggung jawab.² Artinya pendidikan sangat amatlah penting dalam kehidupan seseorang, apa lagi zaman modern sekarang ini yang semuanya serba canggih.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang berisi kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan sesuai rencana untuk mencapai tujuan, yaitu

¹ Yayan Alpian, dkk., *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, (Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 1, No. 1, 2019), hlm.68

² Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 3, hlm 4

meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam, membentuk kesalehan diri dan pribadi berjiwa sosial.³ Hal ini sama dengan pendapat Abdul Rahman, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha-usaha bimbingan agar setelah Pendidikan selesai, peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam serta menjadikannya jalan kehidupan (*way of life*).⁴

Jadi, tujuan mempelajari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan peserta didik terhadap agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah swt. serta memiliki akhlak yang mulia baik untuk pribadinya maupun di Masyarakat.

Seiring berjalannya masa ke masa, terdapat perubahan berbagai kurikulum, seperti pada kurikulum 2013 Revisi ke kurikulum Merdeka didasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, di antaranya sebagai berikut; 1) Dalam rangka pemulihan (*learning loss*) yang terjadi dalam kondisi khusus. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 76.

⁴ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 36.

Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pemenuhan beban kerja guru serta linieritas sesuai dengan Keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.⁵

Secara umum terdapat permasalahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti; kurangnya pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman penerapan kurikulum merdeka, dan kurangnya kemampuan guru dalam menstimulus siswa agar aktif dan kreatif.⁶ Sehingga, mengkaji lebih dalam kurikulum merdeka belajar dapat menjadi alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan masalah masalah tersebut.

Kurikulum Merdeka merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merdeka belajar diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dengan suasana santai, tenang, tidak merasa tertekan. Merdeka belajar merupakan konsep yang dibuat agar peserta didik dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang terdiri dari 6 dimensi yang dijabarkan secara rinci

⁵ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 11-12.

⁶ Shinta Sri Pillawaty, dkk., *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*, (Gontor :Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, 2023), hlm. 609-610.

dalam masing-masing elemen yang terdiri dari beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.⁷ Jadi dengan diterapkannya kurikulum merdeka ini, diharapkan bisa membuat peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi dan membangun jati diri peserta didik yang percaya diri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses Pendidikan di sekolah sekarang ini sudah banyak yang menerapkan kurikulum Merdeka, salah satunya adalah SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan yang menjadi objek dari penelitian ini. SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan kurikulum Merdeka belajar sejak 2021/2022. Namun tidak seluruh jenjang, hanya kelas VII dan VIII yang menerapkan kurikulum Merdeka sedangkan kelas IX masih melanjutkan kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi awal peneliti, penerapan kurikulum Merdeka di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik, akan tetapi terdapat permasalahan penerapan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan seperti, pendidik kurang mengikuti pelatihan, pendidik kurang dalam memantik maupun memberi stimulus. Sehingga perlu adanya upaya untuk melakukan perbaikan dalam penerapan kurikulum merdeka tersebut. ⁸

⁷ Evi Susilowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Miskawaih Vol.1 No.1 (Jambi: UIN STS Jambi, 2022), hlm. 116.

⁸ Agus Tutur, Kepala Sekolah SMP N 1 Bojong, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 September 2023.

Dengan demikian dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada praktisi Pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bentuk pengawasan khususnya oleh kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, dan sebagai pertimbangan menentukan kebijakan atau pengembangan kurikulum lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini berguna sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi para guru agar lebih memahami tentang penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat melakukan evaluasi kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat berpikir kritis yang akan dicapai. sehingga mampu menginternalisasikan nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupannya dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apalagi peneliti seorang calon pendidik yang harus paham sejauh mana materi yang harus diterima peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, mencakup perencanaan, proposal, pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai laporan penelitian.⁹ Jadi yang dimaksud metode penelitian yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang metode ilmiah dalam melakukan sebuah penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung

⁹ Sofar Silaen dan Wisiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Peulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor: In Media,2013), hlm.8.

mengamati dan mencatat informasi yang dibutuhkan dalam jangka waktu lama. Penelitian lapangan dimulai dengan memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan, dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan akses dalam menerapkan peranan sosial dan penataan saat akan melakukan pengamatan.¹⁰ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan prosedur yang dapat menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2024

b. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

Data-data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek Riset Pendidikan Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera,2019), hlm.215.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4.

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah Sumber data yang diperoleh dari data yang utama, yakni data yang dijadikan rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹² Dalam penelitian ini sumber primernya adalah kepala sekolah, yaitu menggali tentang manajemen sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan sekolah. Lalu ada waka kurikulum yaitu menggali tentang manajemen kurikulum yang ada di sekolah. Kemudian guru PAI kelas VIII, tentang penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI. Selanjutnya sumber data primer lain yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data lain yang diperoleh selain dari objek penelitian. Sumber data yang peneliti dapatkan berupa jurnal-jurnal, skripsi, maupun buku yang mendukung dalam proses penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Maka dipergunakan teknik sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi, pencatatan fenomena yang diamati. Sebelum melakukan observasi harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan secara spesifik.¹³ Observasi merupakan langkah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti datang ke sekolah guna mengamati penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Yaitu dengan mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada narasumber, untuk memperoleh informasi atau penjelasan terkait penelitian yang dilakukan.

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung antara peneliti dengan sumber data primer untuk mendapatkan informasi tentang sekolah, selanjutnya informasi tentang penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI

¹³ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Rajawali Press, 2016), hlm.76.

siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian yaitu; kepala sekolah, guru PAI kelas VIII, dan juga perwakilan siswa kelas VIII. Wawancara tersebut juga dilakukan 2 kali dalam seminggu secara terencana dan terstruktur yakni peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis, serta tempat untuk melakukan wawancara di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴

Dokumentasi yang diperoleh adalah sejarah SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm. 202.

memungkinkan peneliti untuk melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.¹⁵ Dalam penelitian ini secara umum akan dianalisis menggunakan metode kualitatif milik Miles dan Huberman diantaranya:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti proses penelitian data dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian peneliti memiliki gambaran untuk melakukan langkah berikutnya dalam penelitian tersebut.¹⁶

Selama mengolah data peneliti diarahkan ke tujuan yang akan diperoleh yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian, berupa penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VIII SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Oleh sebab itu proses ini sangat penting, karena pada proses ini peneliti dapat mengolah data yang didapat menjadi sebuah hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah data yang telah melalui proses reduksi kemudian dilakukan penyajian data. Melalui data tersebut maka akan terorganisir sehingga lebih mudah dipahami.

¹⁵ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 182.

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffaray, 2018), hlm. 54-57.

Pada proses ini, peneliti akan melakukan menjelaskan dan mengupas bagaimana keadaan atau kondisi yang ada di SMP 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kegiatan penarikan kesimpulan terhadap obyek yang diteliti berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam penyajian data. Melalui verifikasi data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian yang sedang diteliti.¹⁷

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan tentang kurikulum merdeka belajar, proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI kelas VIII.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan susatu susunan dari penulisan skripsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, ha ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisnya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Landasan teori, pada sub pertama berisi deskripsi teori mengenai beberapa definisi dari kurikulum Merdeka belajar dan

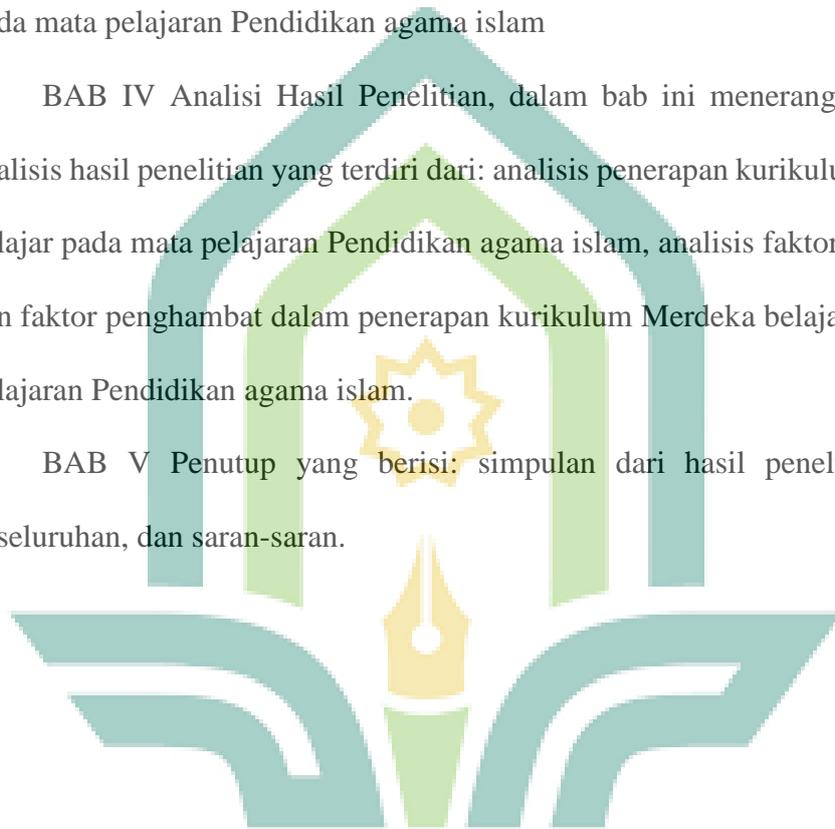
¹⁷ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif.....* ,hlm. 79.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada sub kedua berupa penelitian yang relevan dan sub ketiga berupa kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian, berisi 3 sub meliputi profil sekolah, penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam

BAB IV Analisi Hasil Penelitian, dalam bab ini menerangkan tentang analisis hasil penelitian yang terdiri dari: analisis penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

BAB V Penutup yang berisi: simpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

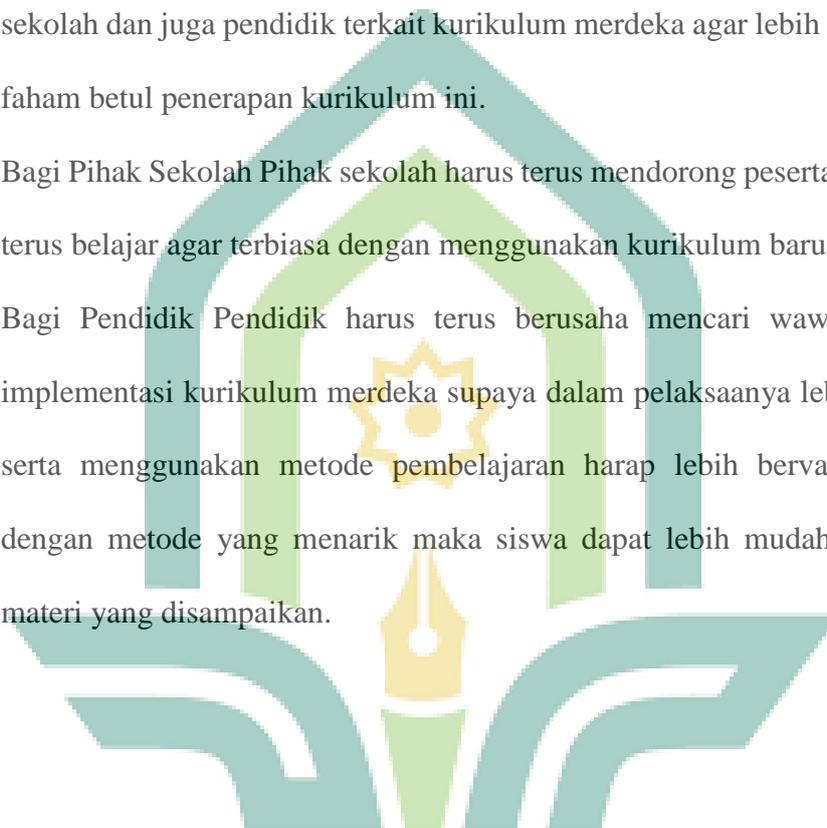
Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong dibagi 3 yaitu, pertama aspek perencanaan, dalam tahap ini pendidik mengembangkan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran berdasarkan analisis capaian pembelajaran terlebih dahulu, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik kepada peserta didik sebelum pembelajaran, serta memodifikasi dan mengembangkan modul ajar menyesuaikan sekolah dan kondisi peserta didik. Kedua aspek pelaksanaan, dalam proses pembelajaran dikelas dibagi tiga tahap (1) kegiatan pendahuluan, dalam tahap ini guru melakukan pembiasaan membaca asmaul khusna, memeriksa kehadiran dan kerapian dilanjutkan dengan apresepasi (2) kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran aktif dengan berbagai strategi dan metode, (3) kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi, dan guru memberitahu materi minggu depan dilanjutkan dengan membaca hamdalah bersama. Ketiga aspek penilaian ada dua yaitu penilaian formatif yang dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan penilaian sumatif yang dilaksanakan pada akhir materi dan juga tengah semester maupun akhir semester.

Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya yaitu: koordinasi warga sekolah yang baik, dukungan dari koordinator pembelajaran berbasis proyek. Adapun faktor penghambat dalam penerapan kurikulum

merdeka diantaranya yaitu: kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar dan kurangnya sarana prasarana yang lengkap sehingga sedikit terhambat dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah dan juga pendidik terkait kurikulum merdeka agar lebih terampil dan faham betul penerapan kurikulum ini.
2. Bagi Pihak Sekolah Pihak sekolah harus terus mendorong peserta didik untuk terus belajar agar terbiasa dengan menggunakan kurikulum baru ini.
3. Bagi Pendidik Pendidik harus terus berusaha mencari wawasan terkait implementasi kurikulum merdeka supaya dalam pelaksanaannya lebih baik lagi serta menggunakan metode pembelajaran harap lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Yayan (2019). dkk., *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1 , No. 1.
- Muhaimin, (2012). *Paradigma Pendidikan Iskam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoirurrijal, dkk., (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Shinta Sri Pillawaty, dkk., (2023). *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. Gontor: *Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*.
- Susilowati, Evi (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Al-Miskawaih Vol.1 No.1* (Jambi: UIN STS Jambi).
- Silaen Sofar dan Wisiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Bogor: In Media).
- Moh. Slamet Untung. (2019) *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek Riset Pendidikan Dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Rukajat Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish,).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sudjiono Anas. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Rajawali Press).
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta)
- Siswono Tatag Yuli Eko. (2019). *Paradigma Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Wijaya Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffaray).
- Lazwardi Dedi. (2017). *Manajemen Kurikulum Sebagai Penegembangan Tujuan Pendidikan, Dalam Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 7 No. 1 (Lampung: Universitas Nahdatul Ulama Lampung).

- Suslowati Evi. (2022). Implementasi Kurikulum Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al miskawaih* Vol.1 No.1 (Jambi: UIN STS Jambi)
- Chamisijatin, Lise, dkk,. (2019). *Telaah Kurikulum*, (Malang: UMMPRESS).
- Sudin Ali. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: UPI PRESS).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PrenadaMedia Group,).
- Manalu Juliati Boang, dkk. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Merdeka Belajar, *Jurnal Mahesa* Vol.1 No.1 (Medan: Universitas Negeri Medan).
- Suwarno. (2022)). Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah, *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No.2 (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Kemendikbud. (2020). *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Jakarta:Kemendikbud).
- Kemendikbud. *Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2019/12/empat-pokok-kebijakan-merdeka-belajar>. (Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2022).
- Mohammad Tohir,Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar, (Jakarta: Kemendikbud, 2019), hlm.4.
- Suwarno. (2005). *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru).
- Ahmad D. (2007). Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al Ma'arif).
- Candra Pasmah. (2020). Problematika,Tantangan Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi, *Jurnal Aghniya Stiesnu* Vol. 3 No.1 (Bengkulu: IAIN Bengkulu).
- Ambo Baba Mastang. (2012). Dasar-dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Di Indonsia. *jurnal ilmiah iqra'* Vol.6 No.1 (Manado: IAIN Manado).
- Zakiatul Awalliyah Nur. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Studi Kasus SMA Al-Chasanah Jakarta). *Skripsi*. (jakarta: IIQ Jakarta,)

- Kasmawati. (2021). Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar). *Skripsi*. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar,).
- Hasnawati. (2021). Pola Peerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo. *Skripsi*. (Parepare, IAIN Parepare).
- Salim Aranggere Wahdina. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Mts Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang. *Skripsi*. (Malang: Universitas Islam Malang)
- Yaelasari Mila, dkk,. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka Di SMK Infokom Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vo. 3 No.7 (Bogor: Universitas Indraprasta).
- Arifin Syamsul, dkk,. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implikasinya Terhadap Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol.7 No.1 (Jombang: Unipdu Jombang).
- Mahmud. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kejen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iik.uinsgdur.ac.id email: fak@uinsgdur.ac.id

Nomor : B-592/Un.27/J.II.1/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

22 April 2024

Yth. Kepala SMP N 1 Bojong
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nailatus Zulfa
NIM : 2120280
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOJONG**

Jalan Raya Bojong Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51156

Telepon : (0285) 7831798 Faksimile: - Website: - Email: smp1bojongkabpekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : 000.9.2 / 168 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NAILATUS ZULFA
NIM : 2120280
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, telah secara nyata melakukan Penelitian untuk penyelesaian skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG"
yang dilaksanakan pada tanggal 23 April s/d 14 Mei 2024

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bojong, 14 Mei 2024



Agus Pohan, S.Pd., M.Pd.
NIP 19680815 200501 1 009

PEDOMAN WAWANCARA

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

A. KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar?
4. Apa saja yang dipersiapkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
5. Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka? Jika sudah, berapa banyak yang sudah mengikuti pelatihan tersebut?
6. Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
7. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
8. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
9. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
10. Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
11. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada sekolah ini?

B. WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?
3. Bagaimana peran Waka kurikulum dalam kelancaran mempersiapkan perencanaan, pendampingan, serta refleksi proses pembelajaran pada siswa, guru maupun orang tua siswa?
4. Apakah guru -guru sudah memahami pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
5. Bagaimana Cara Sekolah Dalam Menyesuaikan Proses pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka belajar?
6. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
7. Apa saja factor penghambat yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
8. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
9. Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
10. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada sekolah ini?

C. GURU

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar?
4. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar dalam pebelajaran PAI?

5. Apa saja yang dipersiapkan untuk menerapkan system pembelajaran Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
6. Apa saja factor penghambat yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
7. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
8. Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?

D. Pedoman Wawancara Siswa

1. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI dikelas VIII?
2. Apakah saudara termotivasi dalam belajar PAI berdasarkan penerapan kurikulum Merdeka belajar?
3. Apakah kurikulum Merdeka belajar membantu saudara memahami pembelajaran PAI?
4. Bagaimana partisipasi saudara dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?

PEDOMAN OBSERVASI

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

B. Aspek yang Diamati

1. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.



HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

Nama : Agus Tuter, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Pendidikan Terakhir : S2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Kurikulum Merdeka dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti biasa melalui 3 tahap yaitu, awal, inti, dan penutup. Kegiatan inti bisa dilakukan dengan melibatkan beberapa prinsip pedagogis dan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Dimana siswa terlibat dalam kegiatan langsung, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan eksperimen.
2.	Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?	Sejak tahun pelajaran 2022/2024
3.	Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar?	Perbedaannya adalah pada kurikulum 2013 lebih terstruktur dan siswa menjadi terkejar oleh kemampuan akademik secara umum, jika kurikulum Merdeka belajar guru lebih menyesuaikan kebutuhan siswa dan fokus pada pengembangan karakter atau moral siswa.
4.	Apa saja yang dipersiapkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Pada persiapan awal kami melaksanakan IHT (<i>In House Training</i>) selama satu minggu membahas terkait persiapan administrasi dan cara pembelajaran kurikulum Merdeka belajar. Kemudian para guru juga melaksanakan MGMP untuk persiapan penerapan kurikulum Merdeka belajar.
5.	Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka?	Untuk pelatihan terkait kurikulum merdeka sudah pernah dilaksanakan disekolah ini dengan narasumber dari sekolah-sekolah penggerak. Namun pada pelatihan tersebut baru membahas kurikulum merdeka secara umum sehingga saya rasa guru-guru masih bingung atau kurang paham dengan penerapan

		kurikulum Merdeka, dan perlu mengikuti pelatihan-pelatihan lagi. Tapi dari saya atau pihak sekolah telah memberikan kebebasan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan di tempat atau web yang sesuai dengan kebutuhan guru.
6.	Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Pihak sekolah mengarahkan guru-guru untuk mengikuti atau bergabung ke komunitas-komunitas belajar seperti mengikuti MGMP atau grup-grup khusus guru terkait penerapan kurikulum merdeka.
7.	Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?	Kami dari pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka namun, ketersediaannya masih terbatas sehingga guru-guru diarahkan untuk secara bergantian dalam menggunakan fasilitas yang sudah sediakan. Hal tersebut juga menjadi kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka karena guru-guru harus menunggu giliran untuk bisa menggunakan fasilitas yang diinginkan sehingga menghambat waktu guru.
8.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Kendala yang pertama pada penerapan kurikulum merdeka belajar yakni kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar dan Faktor penghambatnya lainnya dari segi guru yang masih perlu pembelajaran dan mengikuti pelatihan-pelatihan lagi, kemudian dari siswa yang salah persepsi terkait kurikulum Merdeka belajar dikira bebas semuanya sendiri, padahal Merdeka dalam kurikulum ini artinya sesuai dengan kebutuhan siswanya.
9.	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Upaya yang kami lakukan dengan melakukan asesmen awal agar tahu kebutuhan siswa, kemudian fokus pada kebutuhan dan minatnya dengan gaya belajar Merdeka, serta menyesuaikan metode pembelajaran untuk mendukung keberhasilan siswa.
10.	Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dampaknya bagi siswa yaitu mereka lebih kreatif, aktif dalam pembelajaran, dan mampu mengembangkan karakternya.
11.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada sekolah ini?	Melakukan pendampingan terkait cara pembelajaran yang sesuai minat dan bakat siswa.

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Anika Yulistyarini, S.Pd.

JABATAN : Waka Kurikulum

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

PENDIDIKAN TERAKHIR : S1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Penerapannya dengan mengetahui kemampuan awal siswa melalui asesmen awal. Lalu mengetahui kemampuannya dengan 3 kategori seperti auditori, kinestetik, dan visual. Dari situ kita bisa melakukan diferensiasi proses. Dan sekolah kami sudah tahun kedua menerapkan kurikulum Merdeka belajar tapi belum menemukan instrument yang tepat untuk mengukur kemampuan awal.
2.	Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?	Sejak tahun pelajaran 2022/2024.
3.	Bagaimana peran Waka kurikulum dalam kelancaran mempersiapkan perencanaan serta refleksi proses pembelajaran pada siswa, guru maupun orang tua siswa?	Saya selain menjadi waka kurikulum ini tapi juga sebagai koordinator disetiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Berarti perannya sebagai penggerak dalam kegiatan pembelajaran dengan model diferensiasi, kemudian menentukan asesmen, dan memberikan pemahaman kepada guru bahwa asesmen ini dimulai dari asesmen awal, proses dan diakhir. Selanjutnya melakukan persiapan perencanaan dengan mengkoordinir bapak/ibu guru dengan menyiapkan modul ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran masing-masing serta membantu merefleksikan bapak/ibu guru disetiap pembelajarannya. Dan untuk refleksi pembelajaran sendiri dilaksanakan pada saat bapak ibu guru selesai di supervisi/observasi. Kalo untuk siswa yaitu hanya melakukan sosialisasi terkait dengan pembelajaran diferensiasi dan asesmennya.

		Untuk orang tua juga diberikan sosialisasi mengenai kriteria kelulusan siswa itu seperti apa.
4.	Apakah guru-guru sudah memahami pembelajaran pada kurikulum merdeka?	Belum semuanya memahami, karena ini sesuatu hal yang baru dan dalam proses penyampaianannya itu tidak seperti model yang dulu yaitu pada saat kurikulum 2013. Kalo dulu memang kita ada forum khusus yang diselenggarakan oleh dinas tapi kalo di kurikulum Merdeka ini adalah inisiatif dari sekolah masing-masing melalui kegiatan di komunitas belajar. Jadi ada Sebagian guru yang menganggap bahwa sama saja dengan kurikulum yang terdahulu.
5.	Bagaimana Cara Sekolah Dalam Menyesuaikan Proses pembelajaran pada kurikulum Merdeka belajar?	Dengan cara mempelajari terkait kurikulum Merdeka. Salah satunya yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk guru-guru memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya terkait dengan pelaksanaan kurikulum Merdeka. Dan Pihak sekolah juga mengarahkan guru-guru untuk mengikuti atau bergabung ke komunitas-komunitas belajar seperti mengikuti MGMP atau grup-grup khusus guru terkait penerapan kurikulum merdeka.
6.	Apakah sarana dan prasarana disekolah ini memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Untuk sarana dan prasarana sendiri sudah memadai namun masih terbatas. Sehingga harus bergantian antara guru satu dengan yang lain.
7.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Sebenarnya faktor penghambat sekaligus tantangan dalam penerapan kurikulum Merdeka adalah dari <i>mindset</i> atau pola pikir guru itu sendiri. Untuk mengubah pola pikir itu yang sulit karena kita sudah berada di zona nyaman dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Kemudian sekarang harus berubah melalui tes diagnostic dan pembelajaran terdiferensiasi yang mengacu pada pendekatan diaman guru Menyusun strategi pembelajaran yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Untuk faktor pendukung, Alhamdulillah pada awal kurikulum merdeka belajar masuk di SMP Negeri 1 Bojong, setiap guru maupun staff saling berkoordinasi dan membantu dalam proses penerapan kurikulum merdeka belajar yang tidak lepas dari media elektronik. Karena ada beberapa guru yang tidak teralu paham

		dengan media elektronik seperti penggunaan Platform merdeka belajar
8.	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Upaya yang kami lakukan yaitu dengan melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka yang diikuti oleh dua guru, kepala sekolah, dan satu pengawas. Kemudian mereka mengimbaskan pada guru-guru di SMP melalui hasil local karya yang nantinya hasil local karya tersebut diimbaskan ke sekolah.
9.	Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dampaknya yaitu memulai dengan proses pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan sudah ada budaya positif dengan pembiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa).
10.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada sekolah ini?	Di sekolah kami saat evaluasi atau refeleksi menggunakan model <i>coaching</i> yang meliputi pendampingan dan penguatan kepada semua guru dalam proses pembelajarannya. Kemudian menganalisi apa yang sudah kita lakukan serta bagaimana cara kita menyempurnakan apa yang kita lakukan sesuai tujuan.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Arifin Fajar Hidayat, S.Ag.

JABATAN : Guru PAI

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

PENDIDIKAN TERAKHIR : S1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Penerapannya yaitu dengan 3 tahap : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2.	Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?	Sejak tahun pelajaran 2022/2024
3.	Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar?	Perbedaannya yaitu pada kurikulum sebelumnya memiliki pedoman yang lebih jelas, sedangkan pada kurikulum Merdeka belajar lebih fleksibel dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran.
4.	Apa saja yang dipersiapkan untuk menerapkan system pembelajaran Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam, kami mempersiapkan buku pendamping pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.
5.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dalam menjalankan pembelajaran berdasarkan deferensiasi, sara dan prasarana yang memadai sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Di sekolah kami masih terdapat kekurangan buku-buku baru dan kebutuhan LCD atau proyektor yang seharusnya tersedia di setiap kelas.

6.	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Selalu memberikan motivasi kepada siswa, memperbanyak literasi, dan menumbuhkan Pendidikan penguatan profil pelajar Pancasila.
7.	Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dampaknya sangat bagus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang tidak monoton, membuat guru menjadi lebih kreatif.
8.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar ini sudah berjalan 80%, evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa pelatihan-pelatihan terkait kurikulum Merdeka belajar, dan terus mempelajari bagaimana cara mengetahui kebutuhan siswa.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Muhammad Taufiq, S.Ag.,M.S.I

JABATAN : Guru PAI

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

PENDIDIKAN TERAKHIR : S2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Cara penerapan kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas VIII dengan kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti memerlukan pendekatan yang berfokus pada pengembangan ketrampilan. Fokus pada pengembangan ketrampilan yang sesuai dengan kelas VIII seperti literasi contohnya seperti tadarus Al-Qur'an maupun membaca asmaul husna, pemecahan masalah, dan ketrampilan sosial. Dan Pada kegiatan akhir atau penutup saya memberikan pengayaan kepada siswa, dan jika ada materi yang mengharuskan praktik atau hafalan ya saya menggunakan itu untuk penilaian atau evaluasi siswa
2.	Sejak kapan kurikulum Merdeka belajar diterapkan di sekolah ini?	Sejak tahun pelajaran 2022/2024.
3.	Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar?	Setelah penerapan kurikulum Merdeka belajar anak lebih tersalurkan potensinya sesuai dengan kondisi masing-masing. Karena dalam kurikulum Merdeka belajar pembelajaran dilakukan dengan berdiferensiasi, atau beragam sesuai dengan kondisi anak. Tidak seperti sebelumnya yang meperlakukan anak dengan sama tanpa melihat kondisi dan kebutuhan siswanya.
4.	Apa saja yang dipersiapkan untuk menerapkan system pembelajaran Merdeka	Dalam persiapan penerapan kurikulum Merdeka belajar, kami Menyusun rancangan pembelajaran dan materi pembelajaran yang

	belajar dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar, termasuk buku teks, modul ajar, dan sumber pembelajaran lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan individual siswa.
5.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Faktor penghambatnya kadang untuk mengenal anak dengan latar belakang yang berbeda-beda tidaklah mudah dan cepat. Butuh waktu dalam proses pendekatan dan pemahaman hal tersebut. Faktor pendukungnya Alhamdulillah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar sangat mendapat dukungan dari berbagai pihak, seperti dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang sudah terlaksana adalah dengan tema Bhineka Tunggal Ika yaitu pembuatan rumah adat dan kostum adat, kemudian tema bangun jiwa raga seperti pembuatan kaigrifi, dan kemoceng
6.	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan kurikulum Merdeka ini dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan untuk meahami kebutuhan kondisi siswa, kemudian melakukan tes diagnostik.
7.	Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?	Dampaknya yaitu anak-anak merasa lebih dihargai potensinya.
8.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar ini tergolong baru, jadi masih perlu belajar dan belajar untuk mendapatkan hasil yang sesuai denga napa yang diharpkan.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Nanda Putri

KELAS : VIII

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI dikelas VIII?	Seminggu ada dua kali pelajaran PAI.
2.	Apakah saudara termotivasi dalam belajar PAI berdasarkan penerapan kurikulum Merdeka belajar?	Ya, karena saya lebih mengetahui kemampuan diri sendiri dan lebih bebas dalam pembelajaran namun tetep sesuai kebutuhan.
3.	Apakah kurikulum Merdeka belajar membantu saudara memahami pembelajaran PAI?	Memahami Ketika bukan menjelaskan secara bercerita.
4.	Bagaimana partisipasi saudara dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Mengerjakan soal post tes setelah pembelajaran.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Nur Mutiara

KELAS : VIII

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI dikelas VIII?	Dua kali pelajaran PAI.
2.	Apakah saudara termotivasi dalam belajar PAI berdasarkan penerapan kurikulum Merdeka belajar?	Kadang-kadang, karena materi PAI banyak membaca dan hafalannya.
3.	Apakah kurikulum Merdeka belajar membantu saudara memahami pembelajaran PAI?	Membantu, karena kadang diberi contoh dulu.
4.	Bagaimana partisipasi saudara dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Kerja kelompok dan lalu maju presentasi.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Fitri Nuraini

KELAS : VIII

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI dikelas VIII?	Ada dua kali, yang sehari 2 jam pelajaran dan yang satunya 1 jam pelajaran.
2.	Apakah saudara termotivasi dalam belajar PAI berdasarkan penerapan kurikulum Merdeka belajar?	Iya, karena banyak prakteknya.
3.	Apakah kurikulum Merdeka belajar membantu saudara memahami pembelajaran PAI?	Ya, karena dengan bantuan media belajar yang mendukung seperti menonton film.
4.	Bagaimana partisipasi saudara dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Tanya jawab dengan teman yang lain.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

NAMA : Dianita Aprihasari

KELAS : VIII

TANGGAL : Sabtu, 27 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI dikelas VIII?	Dua kali pelajaran.
2.	Apakah saudara termotivasi dalam belajar PAI berdasarkan penerapan kurikulum Merdeka belajar?	Kadang iya kadang engga, karena sering bercerita.
3.	Apakah kurikulum Merdeka belajar membantu saudara memahami pembelajaran PAI?	Membantu Ketika dengan bantuan media bu.
4.	Bagaimana partisipasi saudara dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran PAI?	Presentasi kedepan saat berkelompok.

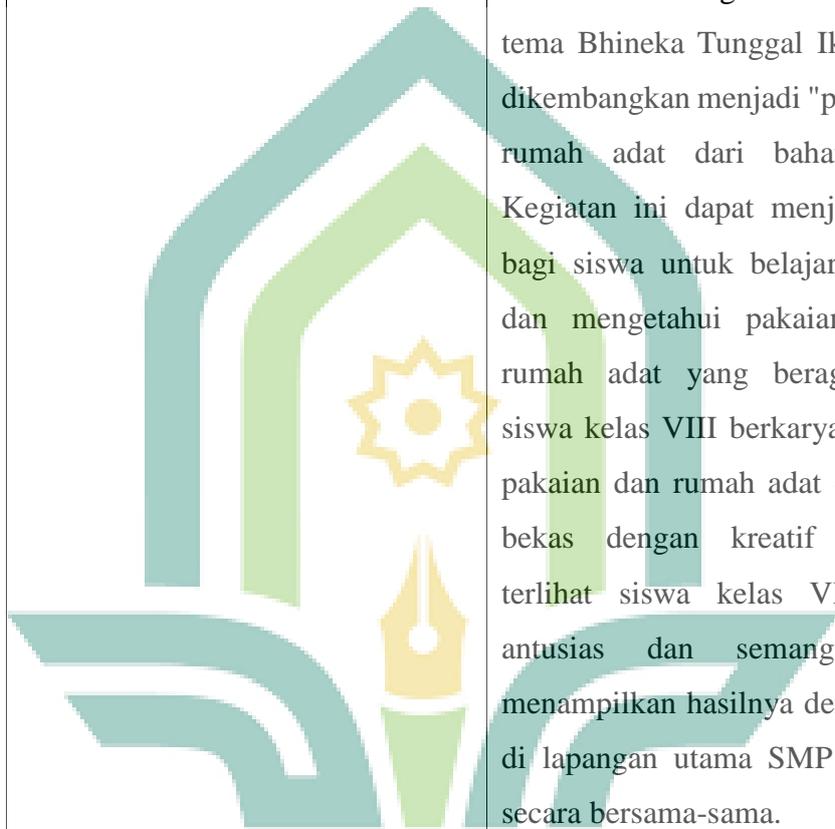
HASIL OBSERVASI

“Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”

No	Yang Diamati	Uraian
1.	Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.	Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri menggunakan Bojong sumber pembelajaran yang beragam mulai dari buku paket, buku LKS, hingga dari internet berupa video-video <i>youtube</i> . Guru juga memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan terdapat variasi metode pembelajaran yang digunakan. Dalam proses pembelajaran guru mendorong partisipasi siswa untuk aktif didalam kelas melalui tanya jawab. Selain itu, guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar. Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cukup baik dan terdapat tana-tanda motivasi dan minat siswa.
2.	Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada siswa	Kegiatan P5 dilakukan oleh siswa kelas VIII selama 14 hari atau 2 minggu. Tema yang diangkat dari

kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

projek pertama yaitu "Bhineka Tunggal Ika". Tujuan pelaksanaan proyek tersebut adalah agar siswa mengetahui keanekaragaman yang ada di Indonesia. Dalam rangka menutup kegiatan P5 siswa kelas VIII melakukan gelar karya melalui tema Bhineka Tunggal Ika tersebut dikembangkan menjadi "pakaian dan rumah adat dari bahan bekas". Kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi siswa untuk belajar membuat dan mengetahui pakaian maupun rumah adat yang beragam. Para siswa kelas VIII berkarya membuat pakaian dan rumah adat dari bahan bekas dengan kreatif kemudian terlihat siswa kelas VIII sangat antusias dan semangat untuk menampilkan hasilnya dengan *show* di lapangan utama SMP 1 Bojong secara bersama-sama.



**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : ARIFIN FAJAR HIDAYAT, SAg.
Asal Sekolah : SMP Negeri 1 Bojong.
Kelas/ Semester : VIII / Genap

FASE: D (KELAS 8)

**CAPAIAN
PEMBELAJARAN
FASE D (Kelas 8):**

Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu malah, rib , rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
1	AL-QUR'AN HADITS	membaca QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan tafhim dan tarkik	7.1 Peserta didik dapat membaca Q.S an-Nis /59 :4 dan Q.S. an-Na 1/64 :16 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan alif l m syamsiyyah dan alif l m qamariyyah	5 pekan / 15 JP	membaca QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan tafhim dan tarkik		
		menulis QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 dengan baik dan benar	7.1 Peserta didik dapat menulis QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 dengan baik dan benar		menulis QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 dengan baik dan benar		
		menghafal QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 dengan tartil dengan lancar	7.2 Peserta didik dapat menghafal Q.S an- Nis /4: 59 dan Q.S. an-Na 1/16: 64 sesuai kaidah tajwid		menghafal QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13 dengan tartil dengan lancar		

	menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13	7.4 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S an-Nis /4: 59 dan Q.S. an-Na l/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an		menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut QS. Ar-Rum 41, QS. Ibrahim 32 dan QS Az-Zukhruf 13		
	dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga meyakini mushaf al-Qur'an dan hadis nabi sebagai pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis	7.5. Peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite				

	<p>AKIDAH</p>	<p>Mendeskripsikan contoh-contoh penerapan iman kepada Allah Swt melalui al-Asm al-usn al-‘Alim, al-Khabir, al-Sami’, dan al-Ba ir; dapat membuat poster yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan al-Asm al-usn al-‘Alim, al-Khabir, al-Sami’, dan al-Ba ir sehingga terbiasa meneladan sifat al-asm al-usna dan menumbuhkan sikap percaya diri,</p>	<p>7.11 Peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan al-Asm ‘ al-Husn al-‘Alim, al-Khabir, al-Sami’, dan al-Ba ir.</p>	<p>5 Pekan/ 15 JP</p>	<p>Menjelaskan pengertian iman kepada Allah</p>		
--	----------------------	---	--	---------------------------	---	--	--

		tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner. .				
			7.12 Peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner		Membedakan makna asmaul husna	
			7.13 Peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-asm a- usn .		Mengimplementasikan perilaku asmaul husna	
			7.14 Peserta didik memilih contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna al-‘Alim, al Khabir, al-Sami’, dan al-Bashir dalam kehidupan nyata.		Beriman kepada Allah Swt. al-asm a- usn	
		Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat, dapat membuat infografis mengenai	7.15 Peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.		1. Iman kepada malaikat. 2. Hubungan beriman kepada malaikat	

		<p>tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.</p>		<p>dengan kehidupan sehari-hari.</p>		
			<p>7.16 Peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dengan benar.</p>	<p>1. Hikmah beriman kepada malaikat. 2. Dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.</p>		
			<p>7.17 Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan</p>			

			canva atau piktochart dengan benar.				
3	AKHLAK	Menjelaskan hakikat salat dan zikir sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar, membuat karya berupa quote yang mengandung isi bah- wa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, mengamalkan salat lima wak- tu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar	7.18 Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar	4 Pekan/ 12 JP			
			7.19 Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir				

			dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.			
			7.20 Peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya			
		Mendeskrripsikan dampak negatif dari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun, dapat menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta	7.21 Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.			

		terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.				
			7.22.1. Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar. 2. Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.			
4	FIQIH	Menjelaskan ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur berdasarkan dalil naqlinya, dapat mempraktikkan ketentuan dan tata caranya sehingga	7.23 Peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah	6 Pekan/ 18 JP	1. Dalil naqli tentang sujud syukur, sahwi dan tilawah 2. Definisi sujud syukur, sahwi dan tilawah	

		<p>tertanam sikap tunduk kepada aturan Allah serta sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai ber- syukur.</p>				
			<p>7.24 Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt</p>		<p>Tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur</p>	
			<p>7.25 Peserta didik dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah</p>		<p>Hikmah sujud syukur, sahwi dan tilawah</p>	
		<p>Menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, pua- sa, zakat,dan haji, dapat membuat</p>	<p>7.26 Peserta didik dapat mempraktekkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan</p>		<p>Praktek sujud syukur, sahwi dan tilawah</p>	

		<p>bagian atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap pener-imaan diri terhadap keringanan dalam men- jalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan iba- dah.</p>				
			<p>7.27 Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.</p>			<p>Makna rukhsah.</p>
			<p>7.28 Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.</p>			<p>Hikmah rukhsah.</p>
			<p>7.29 Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.</p>			<p>Rukhsah salat dan puasa.</p>

			7.30 Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.		Rukhsah zakat dan haji.		
			7.31 Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa zakat dan haji.		Bagan atau tabel.		
5	SEJARAH PERADABAN ISLAM	Menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus (711-755 M) dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), dapat membuat bagan timeline perkembangan peradaban Islam	7.32 Peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.	4 Pekan/ 12 JP	1. Mu' wiyah bin Abu Sufy n 2. Damaskus 3. Khalifah Bani Umayyah di Damaskus		

		<p>pada masa Bani Umayyah di Damaskus sehingga tertanam keyakinan bahwa agama mendorong peradaban dan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri.</p>				
			<p>7.33 Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan</p>	<p>Kemajuan bidang: 1. Pemerintahan 2. Hukum 3. Sosial 4. ekonomi, 5. keagamaan, 6. pendidikan</p>		
			<p>7.34 Peserta didik dapat membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat</p>	<p>Peradaban Nilai Islami</p>		

			memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.			
			7.35 Peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.		Bani Umayyah di Andalusia.	
		Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol), dapat membuat banner, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat	7.36 Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.		1. Perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Nilai Islami sejarah peradaban Islam di Andalusia.	

		pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi				
			7.37 Peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.		Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	

Mengetahui
Kepala SMP N 1 BOJONG

Agus Tutur ,S.P.d,M.Pd.
NIP. 19680815 200501 1009

Bojong, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran PAI-BP

Arifin Fajar Hidayat,SAg.
NIP. 197404 22 200801 1018.

DOKUMENTASI





BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



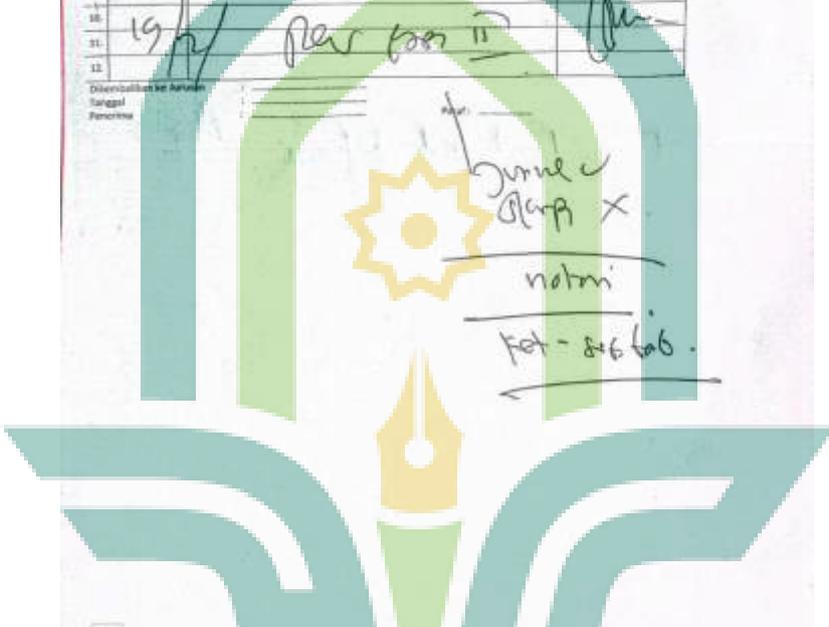
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Kecamatan Kayu Putih, Pekalongan Kode Pos 51131
www.uisu-pekalongan.ac.id email: fakultas@uisu-pekalongan.ac.id

Nama (NIM) : Haidrus Zuhri (15120200)
Pembimbing : Anis Nurrahmah, M. Ag

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
 Tahun Akademik :
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum merdeka Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2021 di SMP Negeri 3 Bujang.
 Dosen Pembimbing (Panggil) :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGGA PEMBIMBING
1.			
2.	15/11	Konultasi awal	A
3.			
4.	20/11	Revisi bab I dan II	A
5.			
6.			
7.	1/12	Bab dan proposal	A
8.			
9.			
10.	19/12	Revisi bab II	A
11.			
12.			

Dibuat di kota Pekalongan
 Tanggal Penyerahan :
 Penyerahan :



Jurnal
 Agama X
 Islami
 Fat - 2021

CS Dipindai dengan CamScanner



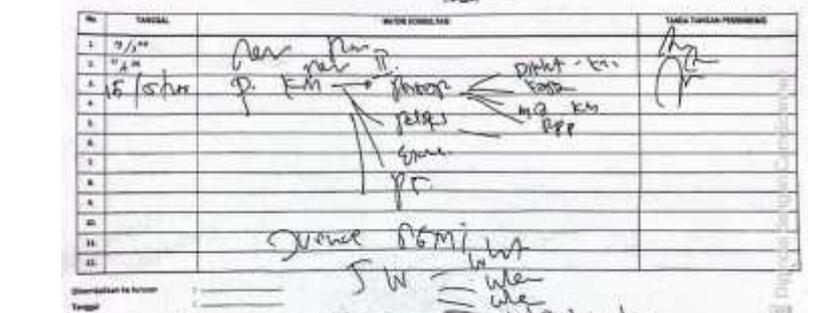
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Kecamatan Kayu Putih, Pekalongan Kode Pos 51131
www.uisu-pekalongan.ac.id email: fakultas@uisu-pekalongan.ac.id

Nama (NIM) : Haidrus Zuhri (15120200)
Pembimbing : Anis Nurrahmah, M. Ag

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
 Tahun Akademik :
 Judul Skripsi : Penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2021 di SMP Negeri 3 Bujang.
 Dosen Pembimbing (Panggil) :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGGA PEMBIMBING
1.	12/10		
2.	12/10		
3.	15/10	Bab I dan II	
4.		Revisi bab I dan II	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Dibuat di kota Pekalongan
 Tanggal Penyerahan :
 Penyerahan :



Jurnal
 Agama X
 Islami
 Fat - 2021

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
JALAN AR-RANIRY, KAMPUS 1
KOTA AR-RANIRY, KABUPATEN AR-RANIRY
SULAWESI SELATAN 91111

DOKUMEN KEGIATAN KONSULTASI

Tahun Akademik
Jude Skripsi

: Perencanaan Kurikulum Akademi Agama pada masa
pelayanan pendidikan Agama Islam di era reformasi
di era digital & kearifan

Darah Pembimbing
(Panggil)

R.

Nama : A. Alifan Rizki
NIM : 4110102
Pembimbing : Prof. Dr. H. M. M. M. M. M.

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SIKSA TANGKAP PEMBIMBING
1.	22/5	Revisi Bab III - Jari, Relasi, part unit - skripsi (KIR X) RPA ? WNR -	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Dibuat di kota Ar-Raniry

Tanggal

Pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

Profil

Dibuat di kota Ar-Raniry

Tanggal

Pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

Profil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
JALAN AR-RANIRY, KAMPUS 1
KOTA AR-RANIRY, KABUPATEN AR-RANIRY
SULAWESI SELATAN 91111

DOKUMEN KEGIATAN KONSULTASI

Tahun Akademik
Jude Skripsi

: Perencanaan Kurikulum Akademi Agama pada masa
pelayanan pendidikan Agama Islam di era reformasi
di era digital & kearifan

Darah Pembimbing
(Panggil)

Nama : A. Alifan Rizki
NIM : 4110102
Pembimbing : Prof. Dr. H. M. M. M. M.

Dibuat di kota Ar-Raniry

Tanggal

Pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

Profil

Dibuat di kota Ar-Raniry

Tanggal

Pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

Profil

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nailatus Zulfa

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Perumahan Restu Agung, Ds. Warulor RT.007 RW.004
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. TK ISLAM PERMATA BUNDA JAKARTA TIMUR Lulus tahun 2008
2. SD N 01 KEPATIHAN Lulus tahun 2014
3. SMP N 2 WIRADESA Lulus tahun 2017
4. SMA N 1 WIRADESA Lulus tahun 2020
5. UIN K.H. ABDURRHAMAN WAHID PEKALONGAN Lulus tahun 2024

